

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun belakangan ini, kinerja perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh krisis ekonomi yang sedang terjadi. Ada beberapa indikator ekonomi yang menunjukkan bahwa kondisi perekonomian saat ini masih kurang menggembirakan. Indikator tersebut antara lain tingginya laju pertumbuhan penduduk dan tingginya tingkat inflasi. Selain itu, kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dalam mengatasi masalah ini juga mempengaruhi kepercayaan investor asing dalam menanam modalnya di Indonesia.

Untuk itu para investor dalam menanamkan suatu investasi, diperlukan suatu penganalisisan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang wajar dapat membantu pihak manajemen untuk pengambilan keputusan secara tepat mengenai kinerja perusahaan baik di masa lalu maupun sekarang dan masa yang akan datang.

Fenomena diatas menjelaskan bahwa perusahaan sebagai organisasi *Profit Oriented* untuk selalu meningkatkan kuantitas serta kualitas usahanya sehingga keuntungan yang diharapkan akan tercapai. Sebagai pihak manajemen dituntut untuk mengantisipasi kondisi seperti ini dengan selalu mengintrospeksi kondisi perusahaan terutama dari segi *financial*, karena hal tersebut memegang kunci hidup matinya perusahaan.

Kondisi perusahaan yang harus selalu dipantau, dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan sendiri yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi. Laporan neraca dan laba/rugi ini bersifat saling berkaitan dan melengkapi. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut akan lebih informatif dan bermanfaat, maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan harus melakukan analisa terlebih dahulu.

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi / hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan. Salah satu dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja

perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan.

Untuk itu informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa depan, karena banyaknya perusahaan yang sejenis mengakibatkan kebimbangan investor untuk menanamkan modalnya, oleh sebab itu agar prediksi yang dilakukan dalam penerapan pengambilan keputusan dalam mencari investor atau kepercayaan investor atas kinerja keuangan sangatlah penting untuk usaha perusahaan dalam penjualan sahamnya, maka perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

Metode *Du Pont* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih *integrative* dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, dan mengurangi pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola

sumber daya yang perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang.

Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas / perputaran aktiva dengan rasio laba / *Profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu Profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti *profit margin* ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya menfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang di milikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang

penting jika dibandingkan dengan pembanding yang digunakan sebagai standart. Jadi perbandingan ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat. Berdasarkan dari kecenderungan ROI ini dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional usaha perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Du Pont System ini lebih tepat jika diterapkan pada perusahaan cabang/ divisi/ departemen/ pusat investasi. Melalui analisis ini perusahaan dapat menilai kinerja keuangan divisi/ departemen/ pusat investasinya dengan melihat efektivitas penggunaan aktiva dalam memperoleh laba bersih, sehingga pada akhirnya perusahaan pusat dapat mengambil kebijaksanaan yang tepat atas divisi / pusat investasinya.

Guna melihat dan menilai tingkatan efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif , tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. *Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Atas dasar inilah penulis mengambil judul :

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM* (STUDI PADA

PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2008-2010)”

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan sebagai dasar untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan.
- b. Diperlukan sebuah analisis keuangan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan yang dapat memberikan informasi menyeluruh dan komprehensif berbagai faktor penyebab dan yang mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan.
- c. Metode *Du Pont* adalah sebuah analisis keuangan yang dapat menilai kinerja keuangan secara menyeluruh dan komprehensif dengan melihat rasio ROE (*Return on Equity*) atau rasio tingkat pengembalian modal dan rasio ROA (*Return on Assets*) atau rasio tingkat pengembalian aktiva yang sering juga disebut rasio ROI (*Return on Investment*) atau rasio tingkat pengembalian investasi.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan, penulis menggunakan pembatasan masalah, tujuannya adalah agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas dan tidak terjadi kesimpangsiuran. maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang lebih terarah dan sesuai dengan ruang lingkup pembahasan. Pembahasan agar jelas, maka penulis hanya akan membahas :

- a. Tentang Metode *Du Pont* untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan.
- b. Laporan keuangan yang akan dianalisis adalah laporan keuangan periode tahun 2008-2010.
- c. Karena keterbatasan data, penulis hanya memiliki data laporan keuangan konsolidasi, maka penulis tidak dapat mengetahui faktor penyebab hasil penelitian ini apakah dari induk perusahaan atau anak perusahaan.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas adalah :

1. Bagaimana tingkat kinerja keuangan sepuluh perusahaan *Food & Beverages* tahun 2008 – 2010 berdasarkan metode *Du Pont*?

2. Bagaimana kinerja keuangan sepuluh perusahaan *Food & Beverages* dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas adalah :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan sepuluh perusahaan *Food & Beverages* tahun 2008-2010, berdasarkan metode *Du Pont* sebagai dasar investor untuk menentukan menanamkan modalnya terhadap sepuluh perusahaan *Food & Beverages*.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan sepuluh perusahaan *Food & Beverages* tahun 2008-2010 dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan agar data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan dalam proposal skripsi ini, dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan yang nantinya dapat dipakai untuk memperbaiki

kinerja perusahaan dimasa yang akan datang dalam menentukan kebijaksanaanya guna kemajuan perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman (*Food & Beverages*) yang dianggap paling menguntungkan.

c. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dalam ilmu pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat, sehingga dapat menerapkan teori-teori yang di peroleh selama perkuliahan kemudian menentukan cara penyelesaian dalam memecahkan permasalahan yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh gambaran mengenai proposal skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis memberikan sistematika penulisan proposal skripsi ini terbagi menjadi 3 (tiga) bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang memuat pengantar bagi penelitian ini seperti latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab yang berisikan tinjauan pustaka, teori-teori yang menjadi dasar dalam membahas permasalahan dan kerangka pikir yang diperoleh dari berbagai literatur. Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan serta jenis-jenis laporan keuangan, analisis rasio, analisis metode *Du Pont* dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variable.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan dan hasil penelitian mengenai laporan keuangan, penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.